

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan-pembahasan bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan peserta didik kelas III MI NU 60 Nolakerto tahun 2015 yang berjumlah 26 peserta didik dalam membaca Al-Quran masih tergolong rendah, rata-rata belum memahami sepenuhnya tentang bacaan tajwid dan makharijul huruf. Dibuktikan dari hasil pra siklus rata-rata prestasi/hasil belajar membaca peserta didik.

- 1) Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan prestasi belajar membaca, hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan dengan hasil tes diakhir siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus dari 26 peserta didik yang tuntas hanya 10 peserta didik dan yang tidak tuntas 16 peserta didik, dan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 67,5 pada tahap I yang tuntas 17 peserta didik dan yang tidak tuntas 9 peserta didik dan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 71,92 dan pada siklus II setelah dilakukan refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan yaitu 24 peserta didik yang tuntas dan hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas, perolehan nilai rata-rata kelas adalah 81,80 dengan ketuntasan hampir sempurna.
- 2) metode *reading aloud* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa siswi dalam membaca Al-Qur'an pada di kelas III MI NU 60 Nolakerto. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan skor yang melalui pengamatan proses pembelajaran dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Di mana setelah ada tindakan perbaikan, maka perolehan jumlah skor keaktifan dari siklus I ke siklus siklus II meningkat dari 60 atau 63 % menjadi skor 77 atau 81 % pada siklus II.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya membaca Al-Qur'an terutama bagi kaum muslimin sebagai sarana berinteraksi kepada Allah, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah peningkatan prestasi belajar pada siswa siswi yang antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat positif, untuk itu jangan sia-siakan kesempatan emas yang kamu dapatkan yaitu dengan bisa belajar bersama-sama teman-teman satu kelas. Untuk itu tingkatkan belajar membaca Al-Qur'anmu dan jangan menyerah untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru perlu menggunakan strategi belajar yang dianggap dapat mempermudah siswa siswa untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Menyediakan waktu luang untuk mengajari siswa-siswinya tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan fasih.
- c. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh guru, untuk itu guru harus bias memaksimalkan belajar adalah suatu hal yang menyenangkan, baik belajar membaca Al-Qur'an ataupun belajar lainnya.

### **3. Bagi Orang Tua**

Selain pihak sekolah, orang tua juga berperan dalam meningkatkan prestasi siswa siswi untuk belajar membaca Al-Qur'an khususnya dan pelajaran apapun yang sekiranya positif untuk anak-anaknya dengan cara memberi perhatian positif dengan kegiatan positif yang dilakukan anak dan memberi bimbingan kepada anak-anaknya untuk meningkatkan belajar mereka.